

Efektivitas Metode Pembelajaran *Brainstorming* dan *Storytelling* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMPN 13 Kota Serang

Nurul Afifah^{1*}, Tatu Hilaliyah², Muhammad Rinzat Iriyansah³

^{1) 2) 3)} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹⁾ nurulafifah3603@gmail.com, ²⁾ tatuh@untirta.ac.id, ³⁾ m.rinzatiriyansah@untirta.ac.id

ABSTRAK

Rendahnya keterampilan berbicara siswa, khususnya dalam menyampaikan pendapat dan argumen, menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan metode pembelajaran yang variatif dan berorientasi pada keaktifan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran *brainstorming* dan *storytelling* serta membandingkan perbedaan efektivitas kedua metode tersebut terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Serang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan homogenitas. Hasil analisis menggunakan uji *t* menunjukkan bahwa metode pembelajaran *brainstorming* dan *storytelling* sama-sama efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hasil perhitungan *N-Gain* menunjukkan adanya perbedaan efektivitas, dengan rata-rata peningkatan pada metode *brainstorming* sebesar 28,90% dan metode *storytelling* sebesar 17,35%. Uji perbandingan efektivitas menunjukkan bahwa metode pembelajaran *brainstorming* lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran *storytelling* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Kata Kunci : Keterampilan Berbicara, Metode Brainstorming, Metode Storytelling.

Panduan Sitasi : Afifah, N., Hilaliyah, T., & Iriyansah, M. R. (2025). Efektivitas Metode Pembelajaran Brainstorming dan Storytelling Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMPN 13 Kota Serang. *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 110-117. <https://doi.org/10.46918/idiomatik.v8i2.2718>

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam proses komunikasi lisan. Melalui keterampilan berbicara, seseorang dapat menyampaikan gagasan, pendapat, serta informasi secara efektif kepada mitra tutur. Tarigan (2021) menyatakan bahwa tujuan utama berbicara adalah berkomunikasi, yaitu menyampaikan pesan agar dapat dipahami oleh pendengar. Oleh karena itu, keterampilan berbicara tidak hanya berkaitan dengan keberanian berbicara, tetapi juga menuntut kejelasan makna, ketepatan ujaran, serta kemampuan menyesuaikan bahasa dengan konteks komunikasi.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan berbicara menjadi kompetensi esensial yang perlu dikembangkan secara terencana. Subhayni et al. (2017) menegaskan bahwa keberhasilan komunikasi ditentukan oleh kemampuan mitra tutur dalam menangkap maksud yang disampaikan pembicara. Hal ini menunjukkan bahwa siswa perlu dilatih untuk menyampaikan ide dan gagasan secara runtut, jelas, dan mudah dipahami. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya keberanian

menyampaikan pendapat, keterbatasan kosakata, serta kurangnya kelancaran berbicara di depan umum.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya keterampilan berbicara siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan belum sepenuhnya mendorong keaktifan siswa. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 menegaskan bahwa perencanaan pembelajaran harus disusun secara fleksibel dan berorientasi pada ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, guru dituntut untuk memilih metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar aktif dan komunikatif, khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

Metode pembelajaran *brainstorming* dan *storytelling* merupakan dua metode yang berpotensi meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Metode *brainstorming* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide, pendapat, dan gagasan secara bebas tanpa rasa takut terhadap kesalahan. Suasana pembelajaran yang terbuka dan tidak kaku memungkinkan siswa lebih aktif berpartisipasi dan berani berbicara. Sementara itu, metode *storytelling* menekankan kegiatan bercerita secara lisan yang bersifat komunikatif dan menyenangkan. Musthafa (dalam Karyadi, 2022) menyatakan bahwa *storytelling* memiliki karakteristik yang mirip dengan kegiatan mendongeng, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif. Salman et al. (2024) juga menyatakan bahwa metode *storytelling* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik melalui penguasaan kosakata, kelancaran berbicara, serta penggunaan intonasi dan ekspresi yang tepat.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas kedua metode tersebut dalam pembelajaran. Herlawan et al. (2023) dan Darningwati et al. (2020) menemukan bahwa metode *brainstorming* efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Di sisi lain, Ilawati et al. (2024) serta Mulyono et al. (2018) melaporkan bahwa penerapan metode *storytelling* memberikan peningkatan signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa, baik dari aspek keberanian, kepercayaan diri, maupun penguasaan bahasa. Meskipun demikian, penelitian yang secara langsung membandingkan efektivitas metode *brainstorming* dan *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa tingkat SMP masih relatif terbatas.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode pembelajaran *brainstorming* dan *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Serang serta menganalisis perbedaan efektivitas antara kedua metode pembelajaran tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada jenjang sekolah menengah pertama.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode pembelajaran melalui pengukuran data numerik dan pengujian hipotesis secara statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest–posttest* dengan dua kelompok perlakuan, yaitu kelompok yang diberi perlakuan metode pembelajaran *brainstorming* dan kelompok yang diberi perlakuan metode pembelajaran *storytelling*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 13 Kota Serang yang berlokasi di Jalan Kagungan No. 7, Lontarbaru, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 pada siswa kelas VIII. Jadwal penelitian disesuaikan dengan jam pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Serang yang terdiri atas delapan kelas. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Melalui proses pengambilan sampel secara acak, terpilih dua kelas, yaitu kelas VIII C dan kelas VIII D. Masing-masing kelas memiliki jumlah siswa sebanyak 42 orang. Dari setiap kelas ditetapkan sebanyak 30 siswa sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah keseluruhan sampel berjumlah 60 siswa. Penentuan jumlah sampel tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan keterwakilan data serta untuk mengantisipasi kemungkinan ketidakhadiran siswa selama proses penelitian.

Kelas VIII C digunakan sebagai kelompok yang memperoleh perlakuan metode pembelajaran *brainstorming*, sedangkan kelas VIII D digunakan sebagai kelompok yang memperoleh perlakuan metode pembelajaran *storytelling*. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan berbicara siswa. Selanjutnya, masing-masing kelompok diberikan perlakuan sesuai dengan metode pembelajaran yang telah ditetapkan. Setelah seluruh rangkaian perlakuan selesai dilaksanakan, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengukur keterampilan berbicara siswa setelah penerapan metode pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes keterampilan berbicara. Tes tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Penilaian keterampilan berbicara didasarkan pada beberapa aspek, yaitu kelancaran berbicara, ketepatan pengucapan, penguasaan kosakata, struktur bahasa, serta keberanian dan kejelasan penyampaian gagasan. Skor yang diperoleh siswa selanjutnya digunakan sebagai data penelitian.

Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Analisis dilakukan untuk mengetahui efektivitas masing-masing metode pembelajaran serta untuk membandingkan perbedaan efektivitas antara metode pembelajaran *brainstorming* dan *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes keterampilan berbicara siswa yang dilaksanakan pada dua tahap, yakni *pretest* dan *posttest*. Pada tahap *pretest*, data diperoleh sebelum diberikan metode pembelajaran. Sedangkan tahap *posttest*, data diperoleh setelah diberikan metode pembelajaran. Data yang telah diperoleh tersebut, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan analisis statistik sesuai dengan metodologi penelitian. Pengolahan data dilakukan untuk memenuhi tujuan penelitian yaitu mengetahui apakah metode pembelajaran *brainstorming* dan *storytelling* efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita pendek kelas VIII SMPN 13 Kota Serang. Serta apakah terdapat perbedaan keterampilan berbicara antara kelas VIII C (kelas eksperimen) yang diberikan metode pembelajaran *brainstorming* dan VIII D (kelas kontrol) yang diberikan metode pembelajaran *storytelling*.

Efektivitas Metode Pembelajaran *Brainstorming* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMPN 13 Kota Serang

Penelitian eksperimen ini memiliki kategori penilaian terhadap data yang diperoleh dengan merujuk pada Nurgiyantoro (2012:487) bahwa nilai A dengan rentang 85-100, nilai B dengan rentang nilai 74-84, nilai C dengan rentang 60-74, nilai D dengan rentang 40-59, dan nilai E dengan rentang 0-39. Berdasarkan kategori penilaian tersebut, pada *pretest* diperoleh sebanyak 5 siswa dengan kategori cukup atau C, sebanyak 25 siswa dengan kategori kurang atau D. Analisis perhitungan data *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan melalui penerapan metode

pembelajaran *brainstorming* memperoleh hasil sebagai berikut, nilai rata-rata yang diperoleh pada *pretest* sebesar 52.93 dan sebesar 66.53 pada *posttest*.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Perbandingan	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pretest-Posttest	-13.600	9.313	1.700	-17.078	-10.122	-7.999	29	0.000

Tabel 1. menunjukkan hasil nilai Sig. (2-tailed) pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat keefektifan yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *brainstorming* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Serang.

Hasil *N-Gain Score* menunjukkan bahwa hampir keseluruhan siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Hasil *N-Gain Score* penelitian ini mengacu pada kategori menurut Sukarelawan et al. (2024:11) terdiri dari *N-Gain* 0.07 (Sedang), $0.00 < g < 0.30$ (Rendah), $g = 0.00$ (Tidak terjadi peningkatan), 100 (Terjadi penurunan). Hasil *N-Gain* rata-rata kelas eksperimen sebesar 0.29 dengan *N-Gain* minimal sebesar 0.14 yang termasuk ke dalam kategori peningkatan “Rendah” dan *N-Gain* maksimal sebesar 0.55 yang termasuk ke dalam kategori peningkatan “Sedang”. Berdasarkan 30 sampel, terdapat 8 siswa mendapatkan nilai interval $g > 0.07$, atau mengalami peningkatan “Tinggi”. Sebanyak 13 siswa mengalami peningkatan “Sedang”. Sebanyak 7 siswa mengalami peningkatan “Rendah”. Sebanyak 1 siswa mengalami hasil tetap. Serta 1 siswa mengalami penurunan nilai. Dapat disimpulkan bahwa keefektifan metode pembelajaran *brainstorming* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Serang secara keseluruhan yaitu sebesar 0.29 dengan kategori “Rendah” dan persentase *N-Gain* sebesar 28.90%.

Efektivitas Metode Pembelajaran *Storytelling* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMPN 13 Kota Serang

Penelitian eksperimen pada kelas kontrol menunjukkan hasil sebagai berikut *pretest* diperoleh sebanyak 8 siswa dengan kategori cukup atau C, sebanyak 22 siswa dengan kategori kurang atau D. Analisis perhitungan data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yang diberikan perlakuan metode pembelajaran *brainstorming* memperoleh hasil sebagai berikut, nilai rata-rata yang diperoleh pada *pretest* sebesar 53.87 dan sebesar 61.87 pada *posttest*.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Perbandingan	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pretest-Posttest	-8.000	6.475	1.182	-10.418	-5.582	-6,767	29	0.000

Tabel 2. menunjukkan hasil nilai Sig. (2-tailed) pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat keefektifan yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Serang.

Hasil *N-Gain* rata-rata kelas kontrol sebesar 0.174 dengan *N-Gain* minimal sebesar 0.071 yang termasuk ke dalam kategori peningkatan “Rendah” dan *N-Gain* maksimal sebesar 0.444 yang termasuk ke dalam kategori peningkatan “Sedang”. Berdasarkan 30 sampel, terdapat 3 siswa mendapatkan nilai

interval $g > 0.07$, atau mengalami peningkatan “Tinggi”. Sebanyak 14 siswa mengalami peningkatan “Sedang”. Sebanyak 9 siswa mengalami peningkatan “Rendah”. Sebanyak 1 siswa mengalami hasil tetap. Serta 3 siswa mengalami penurunan nilai. Dapat disimpulkan bahwa keefektifan metode pembelajaran *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Serang secara keseluruhan yaitu sebesar 0.17 dengan kategori “Rendah” dan persentase *N-Gain* sebesar 17.35%.

Perbedaan Efektivitas Metode Pembelajaran *Brainstorming* dan *Storytelling* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMPN 13 Kota Serang

Pembahasan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keefektifan antara metode pembelajaran *brainstorming* dan *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas VIII SMPN 13 Kota Serang. Hasil uji hipotesis (*Independent Sample T-Test*) yang telah dilakukan memperoleh hasil nilai dari data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai *equal variances assumed* Sig. (2-tailed) sebesar 0.041.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil Nilai	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	0.018	0.892	2.093	58	0.041	4.667	2.230	0.203	9.131
Equal variances not assumed			2.093	57.955	0.041	4.667	2.230	0.203	9.131

Tabel 3. menunjukkan nilai hasil *equal variances assumed* Sig. (2-tailed) pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $0.041 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keefektifan penggunaan metode pembelajaran *brainstorming* dan *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Serang. Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar peningkatan yang diberikan setiap metode pembelajaran, maka digunakan pengujian *N-Gain*. Pengujian tersebut menunjukkan hasil nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 35.17% pada kelas eksperimen, artinya dapat dikatakan keefektifan metode pembelajaran *brainstorming* terhadap keterampilan berbicara dalam kategori rendah. Sama halnya dengan kelas kontrol yang menunjukkan nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 25.83%, artinya dapat dikatakan keefektifan metode pembelajaran *storytelling* terhadap keterampilan berbicara dalam kategori rendah.

Tabel 4. Perbedaan Hasil Rata-rata *N-Gain* Score Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
N-Gain Kelas Eksperimen	30	35.17	1055.00
N-Gain Kelas Kontrol	30	25.83	775.00
Total	60		

Tabel 4. menyajikan hasil nilai rata-rata *N-Gain Score* kelas eksperimen yaitu sebesar 35.17% dan kelas kontrol sebesar 25.83%. Berdasarkan nilai tersebut, efektivitas metode pembelajaran *brainstorming* terhadap peningkatan keterampilan berbicara pada kelas eksperimen termasuk kategori rendah. Sedangkan pada kelas kontrol nilai *N-Gain Score* sebesar 25.83, artinya efektivitas

metode pembelajaran *storytelling* terhadap peningkatan keterampilan berbicara termasuk dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas *N-Gain* yang telah dilakukan, salah satu data yaitu *N-Gain Score* kelas kontrol dinyatakan berdistribusi tidak normal, sedangkan *N-Gain Score* kelas eksperimen berdistribusi normal, sehingga data tidak memenuhi prasyarat dalam uji parametrik. Oleh karena itu, dilakukan pengujian nonparametrik. Terdapat perbedaan nilai antara kedua kelas penelitian, yang selanjutnya dilakukan uji hipotesis *Mann Whitney U* dengan kriteria jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05, artinya terdapat efektivitas yang signifikan antara metode pembelajaran *brainstorming* dan metode *storytelling* terhadap keterampilan berbicara. Berikut disajikan hasil analisis Uji *Mann Whitney U* pada SPSS versi 25.

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi *N-Gain Score Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Nilai
Mann–Whitney U	310.000
Wilcoxon W	775.000
Z	-2.075
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.038

Berdasarkan tabel 5. yang menunjukkan bahwa *N-Gain Score posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05. Data menunjukkan $0.038 < 0.05$, artinya signifikan. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran *brainstorming* terhadap *storytelling*. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan keefektifan antara metode pembelajaran *brainstorming* dan *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Serang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *brainstorming* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Serang. Keefektifan tersebut ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *brainstorming*.

Selain itu, metode pembelajaran *storytelling* juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Serang. Penerapan metode *storytelling* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berbicara siswa, yang tercermin dari peningkatan hasil tes keterampilan berbicara setelah perlakuan diberikan.

Hasil analisis perbandingan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas antara metode pembelajaran *brainstorming* dan *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Serang. Berdasarkan hasil pengujian statistik, metode pembelajaran *brainstorming* menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran *storytelling*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Serang lebih efektif apabila menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* dibandingkan dengan metode pembelajaran *storytelling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, H., & Nurhikmah. (2020). *Belajar & Pembelajaran (Teori dan Implementasi)* (Jusmawati (ed.)). Yogyakarta: Samudra Biru.
- Ardha, S., & Siregar, N. I. (2021). Metode Pembelajaran Brainstorming Sebagai Upaya Meningkatkan Self Confidence pada Siswa: Literature Review. *Jurnal Social Library*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.51849/sl.v1i1.23> Jurnal
- Cresswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Berbicara* (M. Suardi (ed.)). Pasaman Barat: Azka Pustaka.
- Darningwati, Lestari, Y., & Sulistyo, B. (2020). Keefektifan Penerapan Metode Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Teks Berita. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(1). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia* (A. S. Pratiwi (ed.); 1st ed.). Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Hafidhoh, N., & Rifa'i, M. R. (2021). Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di MI. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 10–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v4i1.673>
- Harianto, B. T., & Harjono, H. S. (2018). Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/dikbastra.v1i1.5833>
- Hartini, N. M. S. A., Rozzaqyah, F., Agustiningrum, M. D. B., Patri, S. F. D., Ratnasari, N., & Purbowati, D. (2022). *Metode dan Teknik Pembelajaran*. Jakarta: Galiono Digdaya Kawthar.
- Herlawan, Askois, A., & Yani, N. (2023). Efektifitas Metode Pembelajaran Brainstorming terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 9(1), 58–62. <https://doi.org/10.55340/japm.v9i1.1144>
- Ilawati, MA, F. R., & Alawiyah, T. (2024). *Analisis Implementasi Metode Ktorytelling terhadap kemampuan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN I Kayangan Kabupaten Lombok Utara Tahun Ajaran 2023/2024*. 03(03), 187–199.
- Karyadi, A. C. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Storytelling Menggunakan Media Big Book. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM-IKP)*, 4(02), 11–20.
- Mulyono, D., Yufiarti, & Yarmi, G. (2018). Peningkatan Kemampuan Berbicara dengan Menggunakan Metode Storytelling pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 28–39. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.091.03>
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Nurwida, M. (2016). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Story Telling untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"* 2.
- Pamuji, S. S., & Setyami, I. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Bogor: Guepedia. <https://books.google.co.id/books?id=WnNMEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Permendikbudristek. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah. In *Kemdikbud*. Jakarta: Kemdikbud.
- Primadyaningsih, K., Kamsiyati, S., & SM, E. (2016). Penggunaan Metode Pembelajaran Brainstorming untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun. *Jurnal Hasil Riset*.

- Salman, N. I. M., Rabiah, S., & Mazhud, N. (2024). Penerapan Metode Storytelling dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 3 Sinjai. *Journal on Education*, 06(02), 15045–15055.
- Saraswati, A. S. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53786>
- Subhayni, Sa'adiah, & Armia. (2017). *Keterampilan Berbicara*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik dalam Desain One Group Pretest-Posttest*. Yogyakarta: Suryacahya.
- Sumirah, Wiranata, S., & Jamil, Z. A. (2024). Metode Brainstorming dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh di Provinsi Jambi. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(5). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i52548-1398>
- Tarigan, H. G. (2021). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung: Bandung.